

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu kepada penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, sehingga dapat diambil kesimpulan dari pembahasan autentisitas sanad hadis adab dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt* karya Syaikh ‘Umar bin Ahmad Baraja’ yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Kualitas Sanad Hadis dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt*

Berdasarkan penelitian terhadap 67 matan hadis pada *Al-Akhlāq li Al-Banāt* jilid III, dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 hadis yang dikategorikan sebagai sanadnya *shahīh*, 1 sanad hadisnya *hasan*, 44 sanad hadisnya *dha’if*, dan 9 sanad hadisnya *maudhu’*. Temuan ini menunjukkan bahwa Syaikh ‘Umar dalam mencantumkan hadis-hadis di dalam kitabnya, tampaknya tidak memperhatikan kualitas hadis tersebut secara mendalam. Terbukti dengan adanya sejumlah hadis *dha’if* dan hadis yang tidak tercantum dalam kitab hadis menunjukkan Syaikh ‘Umar lebih fokus pada penyampaian moral dan akhlak daripada verifikasi ketat terhadap sumber hadis. Hal ini menjadi penting untuk dicermati, karena pemilihan hadis yang tidak berkualitas dapat memengaruhi keandalan dan kredibilitas argument yang disampaikan dalam karya tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa walaupun Syaikh ‘Umar berhasil menyusun kitab yang kaya akan nilai akhlak, penting untuk tetap memperhatikan kualitas dan keabsahan sumber hadis yang digunakan.

5.1.2 Akurasi Pengutipan dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt*

Berdasarkan analisis pengutipan hadis yang di lakukan oleh Syaikh ‘Umar, maka dapat dikategori kepada 4 kategori. Pertama, pengutipan hadis yang dilakukan oleh Syaikh ‘Umar banyak mengambil dari *Al-Kutub al-*

Tis'ah yaitu sebanyak 27 hadis. kedua, pengutipan hadis yang mengambil dari selain *Al-Kutub al-Tis'ah* yaitu sebanyak 30 hadis. Kedua, pengutipan hadis-hadis yang tidak tercantum dalam kitab-kitab hadis yaitu sebanyak 9 hadis. Ketiga, pengutipan hadis yang mengabaikan kualitas dan hanya memperhatikan kemudahan bahasanya saja yaitu 1 hadis.

5.1.3 Akurasi Penulisan Hadis

Akurasi penulisan hadis yang dilakukan oleh Syaikh 'Umar dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt* yaitu dibagi menjadi empat kategori. Pertama, penulisan matan hadis dengan lafaz yang sama dengan yang terdapat dalam sumber hadis asli yaitu sebanyak 34 hadis. Kedua, penulisan hadis secara *al-ikhtiṣār* atau *at-taqfī* yaitu sebanyak 18 hadis. Ketiga, penulisan hadis secara *az-ziyādah* yaitu sebanyak 2 hadis. Keempat, penulisan hadis secara *al-ibdāl* yaitu sebanyak 3 hadis. ini membuktikan bahwa Syaikh 'Umar tidak berhati-hati dalam penulisan hadis yang dengan ini bisa menghukumi hadis tersebut dengan *mushahhaf*.

5.2 Rekomendasi

Penelitian *Al-Akhlāq li Al-Banāt* jilid I telah dilakukan oleh Atika Rahmawati dalam tesisnya. Kemudian penelitian ini difokuskan pada *Al-Akhlāq li Al-Banāt* jilid III. Fokus pada jilid ketiga ini berarti penulis tidak menyentuh seluruh jilid dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt*, sehingga temuan dan kesimpulannya hanya terbatas pada bagian tertentu dari kitab tersebut. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk menganalisis hadis-hadis yang ada pada *Al-Akhlāq li Al-Banāt* jilid II.

Dengan begitu, hasil penelitian selanjutnya dapat memberi gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai seluruh matan hadis yang tercantum dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt* karya Syaikh 'Umar. Kesimpulan

tersebut nantinya dapat membantu untuk memahami secara menyeluruh bagaimana hadis-hadis yang disusun, dijelaskan, dan diinterpretasikan dalam konteks moral dan akhlak perempuan sebagaimana yang dipaparkan dalam kitab tersebut.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami Syaikh ‘Umar sebagai ahli hadis dalam mencantumkan dan menggunakan hadis di dalam *Al-Akhlāq li Al-Banāt* jilid III. Dengan menganalisis hadis-hadis yang tercantum di dalamnya, penelitian ini dapat mengungkap sejauh mana Syaikh ‘Umar memperhatikan kaidah-kaidah ulumul hadis dalam menyusun kitabnya, terutama ketika hadis digunakan untuk memperkuat argument dalam konteks moral dan akhlak perempuan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya sikap kritis dalam menelaah hadis yang ada dalam kitab-kitab non-hadis. Banyak kitab akhlak, fiqih, tafsir dan lainnya menggunakan hadis untuk memperkuat argumentasinya, namun seringkali tidak ada kajian mendalam terhadap kualitas dan keshahihan hadis tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi pondasi penting dalam menyoroti perlunya verifikasi hadis yang terdapat di luar kitab hadis utama. Sikap kritis terhadap penggunaan hadis dalam berbagai karya tulis, terutama dalam kitab yang berfokus pada hadis, sangat dibutuhkan keakuratan sumber dan integritas ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa *Al-Akhlāq li Al-Banāt* terdapat banyak hadis yang berkualitas Dha’īf dan bahkan Maudhu’. Keberadaan hadis-hadis yang berkualitas ini, dapat memberikan dampak serius, terutama bagi santri di pondok pesantren yang menggunakan kitab ini sebagai bahan ajar, karena mereka berpotensi

mempelajari hadis-hadis yang tidak autentik dan dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam memahami ajaran Islam. Oleh sebab itu, penggunaan *Al-Akhlāq li Al-Banāt* untuk bahan ajar di pondok pesantren tidak dianjurkan atau bahkan dilarang disebarluaskan dan lebih baik menggunakan kitab akhlak lain yang memiliki hadis-hadis yang autentik.

5.3.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi penulis kitab dalam memilih hadis yang tepat, sehingga menjaga kualitas dan kredibilitas karya mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini dapat memperkuat pengajaran ulumul hadis, mengedukasi generasi ulama dan cendekiawan untuk lebih cermat dalam menelaah dan menyampaikan hadis. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya verifikasi dan ketelitian dalam menggunakan hadis di berbagai konteks keagamaan.

5.4 Keterbatasan Studi

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kajian hadis, terdapat keterbatasan studi pada penelitian ini. Penulis hanya menggunakan penelitian sanad saja, tanpa penelitian matan hadis. Kemudian penggunaan *Al-Akhlāq li Al-Banāt* karya Syaikh ‘Umar sebagai sumber utama, sehingga analisis ini terbatas pada konteks hadis dalam kitab akhlak. Dengan fokus yang sempit ini, penelitian ini tidak mampu menyajikan gambaran lengkap mengenai kualitas hadis di seluruh kitab non-hadis. Keterbatasan ini berarti bahwa hasil dari kesimpulan yang diperoleh tidak sempurna dan tidak dapat digeneralisasikan ke berbagai literatur keislaman lainnya yang juga memuat hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dunya, A. B. A. bin M. bin U. bin S. bin Q. A.-B. A.-A. A.-Q. A.-M. (t.t.). *Al-Shabtu wa Adab Al-Lisan*. Dar Al-Kitab Al-'Arabi.
- Abi Dunya, A. B. A. bin M. bin U. bin S. bin Q. A.-B. A.-A. A.-Q. A.-M. (1431a). *Al-Ju' li ibni Abi Al-Dunya*. Dar Ibnu Hazam.
- Abi Dunya, A. B. A. bin M. bin U. bin S. bin Q. A.-B. A.-A. A.-Q. A.-M. (1431b). *Makaramu Al-Akhlaq*. Maktabah Al-Quran.
- Adawiyah, R. (t.t.). *Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam*.
- Ad-Damasyqi, I. bin U. bin K. al-Qursyi. (t.t.). *Al-Badayah wa al-Nahayah li Ibni Katsir*. Dar Al-Fikr.
- Adib, H. (2021). Metode Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2 Karangan Syaikh Umar Baraja. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://www.ngaji.or.id/index.php/ngaji/article/view/14>
- Adim, A. (2016a). Pemikiran Akhlak Menurut Syaikh Umar bin Ahmad Baradja. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.18592/jsi.v4i2.1125>
- Adim, A. (2016b). PEMIKIRAN AKHLAK MENURUT SYAIKH UMAR BIN AHMAD BARADJA. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.18592/jsi.v4i2.1125>
- Al-Asqalani, A. ibn 'Ali ibn H. (1431). *Al-Muthalib Al-Aliyah Bazwa'id Al-Masanid Al-Tsamaniyah*. Dar Al-'Ashamah.
- Al-Asqalani, A. ibn 'Ali ibn H. (1442). *Zuhr Al-Fardus*. Jam'iyyah Dar Al-Bar.
- Al-Asqalani, I. H. (1996). *Lisan Al-Mizan*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Al-Baghdadi, A. B. A. bin 'Ali S. A.-K. (1972). *Al-Kifayah fi Ilmi Ar-Riwayah*. Matba'ah As-Sa'adah.
- Al-Baghdadi, A. B. A. bin 'Ali S. A.-K. (1990). *Tarikh Baghdad*. Dar Al Kitab Al-'Alamiyyah.
- Al-Baghdadi, A.-K. (1417). *Al-Jami' li Akhlaq Al-Rawi wa Adab Al-Sami' lil Khathib*. Ar-Risalah.
- Al-Baihaqi, A. B. A. bin H. (1423). *Syu'b Iman*. Perpustakaan Al-Rushd.
- Al-Basti, A. H. M. bin H. bin A. A.-T. (1442). *Shahih Ibnu Hibban*. Dar Ibn Hazm.
- Al-Bazzar, A. B. A. bin A. bin A. K. bin U. A.-A. (1431). *Musnad Al-Bazzar=Al Bahr Al-Zakhar*. Perpustakaan Ilmu Pengetahuan dan Hikmah.
- Al-Dawalabi, A. B. (1421). *Al-Kana wa Al-Asma' lil Dawalabi*. Ibnu Hazm.
- Al-Khatib, M. 'Ajaj. (1998). *Ushul Al-Hadits (Pokok-pokok Ilmu Hadis)*. Gaya Media Pratama.
- Al-Maqdisi, A. Z. T. bin M. (t.t.). *Shafwatul Tashwif*. Syarkah Afaq lil Barmajayyat.
- Al-Mizzi, J. A. A.-H. Y. (1413). *Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal*. Muassasah Ar-Risalah.

- Al-Naisaburi, A. A. M. bin A. A.-H. (1431). *Mustadrak ala Ash-Shahihain*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Naisaburi, A.-H. (2001). *Ma'rifah 'Ulum Al-Hadits*. Maktabah Al-Mutanabbih.
- Al-Qadha'Iy, A. A. bin S. bin J. bin A. bin H. (1431). *Musnad Asy-Syihab Al-Qadha'I*. Yayasan Al-Resala.
- Al-Salih, S. (1988). *'Ulum Al-Hadits wa Mustalahuh*. Dar Al-Ilm li Al-Malayin.
- Al-Shabbagh, M. (1972). *Al-Hadis Al-Nabawi*. Al-Maktab Al-Islami.
- Al-Thabrani, A. A.-Q. S. bin A. (1431a). *Al-Du'a Al-Thabrani*. Dar Al-Kitab Al-'Aliyah.
- Al-Thabrani, A. A.-Q. S. bin A. (1431b). *Mu'jam Al-Ausath*. Dar Al-Haramain.
- Al-Thabrani, I. J. (t.t.). *Tahdzibul Al-Atsar li Al-Thabrani*. Mathba'ah Al-Madani.
- Al-Thabrani, S. bin A. bin A. bin M. A.-L. A.-S., Abu Al-Qasim. (1431). *Mu'jam Al-Kabir*. Maktabah Ibnu Taimiyah.
- Al-Thahhan, M. (1979). *Ushul Al-Takhrij wa Dirasah Al-Asanid*. Dar Al-Qur'an Al-Karim.
- Al-Thahhan, M. (1998). *Taysir Mushthalah Hadis*. Dar Alimul Al-Kutub.
- Anas, M. bin. (1412). *Muwaththa' Imam Malik*. Muassasah Ar-Risalah.
- An-Naisaburi, A. B. M. bin I. bin K. A.-S. (1431). *Shahih Ibnu Khuzaimah*. Al-Maktab Al-Islami.
- An-Nashri, A. A. R. bin U. (1326). *Muqaddimah Ibnu Shalah*. Mathbaah Al-Sa'adah.
- An-Nawawi. (t.t.). *At-Taqrif li An-Nawawi Fann 'Ilmiyah*. Maktabah wa Matba'ah Muhammad 'Ali Sabih wa Auladuh.
- As-Sakhawi, S. A.-D. M. bin 'Abd A.-R. (1968). *Fath Al-Mugis Syarh Alfiyyah Al-Hadis li Al-'Iraqi: Vol. II*. Al-Maktabah As-Salafiyah.
- Assegaf, M. A. (1995). *Sekelumit Riwayat Hidup Al-Ustadz Umar bin Ahmad Baradja*. PanitiaHaul ke-V.
- Asy-Syahrasmari, A. 'Amr bin A. A. R. (1966). *'Ulum Al-Hadis*. Maktabah Al-'Ilmiyyah.
- At-Tirmidzi, M. bin I. bin S. bin M. bin A.-D. (1431). *Sunan At-Tirmidzi*. Syarkah Maktabah wa Matba'ah Mushthafaj Al-Bani Al-Halbi.
- A'yun, Q. (2018). *Materi Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Umar Baradja dalam Kitab Akhlak Lil Banat*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- A'yun, Q., Arif, M., & Amin, A. (2023). Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Akhlak Lil Banat dengan Santri Era Millenial. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.59261/jequi.v5i1.142>
- Baraja', U. bin A. (1359). *Al-Akhlaq li Al- Banat*. Maktabah Ahmad bin Said bin Nabhan wa Awladihi.
- Buchari. (2004). *Kaidah Ke-Shahih-an Matn Hadis*. Azka.
- Darussamin, Z. (2020). *Kuliah Ilmu Hadis I*. Kalimedia.
- Daswir, R. (t.t.). *Konsentrasi Ulumul Qur'an Dan Ulumul Hadis Studi Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana Magister (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta1436 H / 2015 M*.

- Dawud, A. (1323). *Sunan Abu Dawud* (Vol. 4). Maktabah Al-Anshori Dihlawi.
- Fata, Z., & Khoerudin, F. (2020). Tradisi Kritik Sebagai Indikator Autentisitas Hadis Nabi. *Dialogia*, 18(2), 252–275. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v18i2.2437>
- Hanbal, I. A. bin. (1431). *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Yayasan Al-Risalah.
- Helmi, N., dkk. (2023). Kutubu Sittah Dan Kutubu Tis'ah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 350–362.
- Hilal Al-Taimimi, A. Y. A. bin A. bin M. bin Y. bin I. (1433). *Musnad Abi Ya'la*. Dar Al Ma'mun Liltarats.
- Idri. (2020). *Problematika Autentisitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Prenadamedia Grup.
- Ihsannudin, N. (2018). Metode Kritik Autentisitas Hadis Irene Schneider. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v3i1.3438>
- Ismail, S. (1988). *Kaedah Keshahihan Sanad Hadis*. Bulan Bintang.
- Ismail, S. (1991). *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Bulan Bintang.
- Izzan, A. (2012). *Studi Takhrij Hadis: Kajian Tentang Metodologi Takhrij dan Kegiatan Penelitian Hadis*. Tafakur.
- Jamaluddin, S. (2004). Tadwin Al-Hadits: Kontroversi Sekitar Autentisitas Hadis Larangan Penulisan Hadis. *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 7(1), Article 1. <https://jurnal.tarjih.or.id/index.php/tarjih/article/view/64>
- Jayana, T. A., & Hasan, N. (2021). Menguji Autentisitas Dan Klaim Kesejarahan Hadis Berdasarkan Teori Common Link G.H.A Juynboll: (Suatu Kajian Kritis). *Holistic Al-Hadis*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32678/holistic.v7i2.5205>
- Kaelan M.S. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Paradigma.
- Katsir, I. (2012). *Al-Ba'its Al-Hadis: Syarh Ikhtisar 'Ulum Al-Hadis*. Dar Al-Tsaqafah Al-Islamiyah.
- Khofifah, F., Maulana, M. A., & Khasanah, N. (2022). Pembelajaran Kitab AL-Akhlak Lil Banat Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.459>
- Khoir, U. N. U. (2014). Konsep Kepribadian Anak yang Shalihah dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banat. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.251-276>
- Mahdi, F. (2016). Pengaruh Sanad 'Alî Terhadap Autentisitas Hadis: Studi Hadis Thulâthiyât Sunan Ibn Mâjah. *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2016.6.1.113-134>
- Maizuddin. (2014). *Penelitian Hadis Nabi: Aplikasi Metode Manual dan Digital*. Ar-Raniry Press.
- Majah, A. A. M. bin Y. bin. (1434). *Sunan Ibnu Majah*. Dar Al-Risalah Al-Alamiyah.
- Manzur, I. (2012). *Lisan Al-'Arab*. Dar Ihya Al-Turast Al-Arab.
- Mudasir. (1999). *Ilmu Hadis*. Pustaka Setia.
- Mujiburohman. (2020). *Dinamika Penggunaan Hadis oleh Sahabat Nabi* [Tesis]. UIN Syarif Hidayatullah.

- Nahdiyah. (2020). *Kualitas Hadis dalam Kitab Adab Al'Alik Wa Al-Muta'alim Karya KH. Hasyim Ash'ari* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Nawir Yuslem. (2011). *Sembilan Kitab Induk Hadis*. Hijri Pustaka Utama.
- Noorhidayati, S. (2009). *Kritik Teks Hadis*. TERAS.
- Nuruddin 'Itr. (1994). *Ulum Al-Hadits 1*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2016). Pengenalan Atas Takrij Hadis. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2(1).
- Rahman, A. (2022). *Uji Autentisitas Hadis Dan Telaah Atas Otoritasnya Terhadap Syari'at Islam* [Disertasi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahmawati, A. (2020). *Analisa Kualitas Hadis dalam Kitab Akhlak lil Banat Karya Syaikh Umar bin Ahmad Baradja* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rayyah, M. A. (t.t.). *Adwa Ala Al-Sunnah Al-Muhammadiyah, Aw Difa 'an Al-Hadith*. Dar Al-Maarif.
- Salam, B. dan M. I. H. A. (2004). *Metodologi Kritik Hadis*. PT Raja Grafindo.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Shalah, A. 'Amar 'Utsman ibn 'Abd R. I. (1972). *Ulum Al-Hadis*. Al-Maktab Al-Islami.
- Subarkah, A. R. dan M. A. (t.t.). Klarifikasi Distingsi Antara Autentisitas Dan Otoritas Hadis: Studi Komparatif Perspektif Muslim Dan Barat. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, Volume 6(nomor 2), 2020.
- Suhaimi, S. M. (2021). Menelisik Autentisitas Sebuah Hadis: Studi Atas Kaidah Keshahihan Hadis Ditilik Dari Sanad Dan Matan. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 8(2), 214–224. <https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1081>
- Sumbulah, U. (2013). *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Uin-Maliki Press.
- Sutarmadi, A. (1998). *Al-Imam Al-Tirmidzi (Peranannya Dalam Pengembangan Hadits dan Fiqih)*. PT Logos Wacana Ilmu.
- Syukriadi, S., Wendri, N., Taufik, A., & Saputra, E. (2021). Autentisitas Hadis dalam Manuskrip Risalah 73 Golongan pada Koleksi Surau Tarekat Syatariyah Calau Kabupaten Sijunjung. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.29240/jf.v6i1.2567>
- Tharabishi, G. (2007). *Min Islam Al-Qur'an Ila Islam Al-Hadith*. Dar Al-Saq.
- Wahid, A. H. (2017). *Autentisitas Hadis Nabi Studi Riwayat Nafi' Maula Ibnu Umar Dalam Kitab Al-Shahain* [Disertasi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wahyuningsih, A., & Hanafiah, Y. (2022). Turas Ulama Nusantara: Al-Akhlaq Lilbanat Karya Syekh Umar Baradja dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam Indonesia. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/biis.v1i1.170>
- Wensinck. (1946). *Mu'jam Al-Mufahras li Alfazah Al-Hadits An-Nabawi: Vol. Juz 1*. Maktabah Brill.

Zaghlul, A. H. M. A.-S. B. (t.t.). *Mausu'ah Athraf Al-Hadits Al-Nabawi Al-Syarif*.
Dar'al-Kitab Al-'Aliyyah.
Zahri, M. (1981). *Kunci Memahami Musthalah Hadis*. Bina Ilmu.



UIN IMAM BONJOL
PADANG